

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) mempunyai efek antibakteri terhadap *S. pyogenes* secara *in vitro*.
- Kadar Hambat Minimal (KHM) ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) terhadap *S. pyogenes* terdapat pada konsentrasi 21% sedangkan Kadar Bunuh Minimal (KBM) ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) terhadap *S. pyogenes* terdapat pada konsentrasi 23%.
- Terdapat hubungan semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun pandan wangi maka semakin sedikit pertumbuhan koloni bakteri *S. pyogenes*.

7.2 Saran

- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya yang terdapat dalam daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) yang mempunyai efek sebagai antibakteri.
- Diperlukan penelitian lanjutan mengenai efek antibakteri ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) secara *in vivo* pada berbagai hewan coba maupun *clinical trial* untuk melihat farmakodinamik, farmakokinetik

dan toksisitas ekstrak etanol daun pandan wangi agar pemanfaatan ekstrak ini dapat diaplikasi langsung pada manusia.

- c. Diperlukan penelitian tentang aplikasi klinis yaitu sebagai alternatif obat sterilisasi saluran akar pada perawatan saluran akar akibat infeksi bakteri *S. pyogenes* atau penyakit lain yang disebabkan oleh bakteri *S. pyogenes*.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

